

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dari hasil penelitian ini, maka ada beberapa hal yang penulis dapat simpulkan, yaitu:

1. Gambaran kecukupan modal yang diukur dengan CAR selama kurun waktu 2001-2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Menurun di awal-awal tahun namun kembali meningkat di tiga tahun terakhir. Rata-rata CAR berada pada angka 19,14%. Posisi tertinggi berada pada tahun 2001 dengan nilai 63,18% dan posisi terendah berada pada tahun 2004 dengan nilai 10,57%. Namun selama tiga belas tahun pergerakan CAR Bank Syariah Mandiri cenderung menurun.
2. Gambaran kualitas aset yang diukur dengan NPF selama kurun waktu 2001-2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Meningkat secara signifikan pada tahun 2006 namun kembali menurun secara signifikan pada tahun 2011. Rata-rata NPF berada pada angka 4,07%. Posisi tertinggi berada pada tahun 2006 dengan nilai 6,94% dan posisi terendah berada pada tahun 2004 dan 2011 dengan nilai 2,42%. Namun secara keseluruhan pergerakan NPF Bank Syariah Mandiri selama tiga belas tahun cenderung meningkat.

3. Gambaran likuiditas yang diukur dengan FDR selama kurun waktu 2001-2013 mengalami pergerakan yang fluktuatif dengan rata-rata posisi FDR dengan angka 85,86%. Posisi tertinggi berada pada tahun 2012 dengan nilai 94,04% dan posisi terendah berada pada tahun 2001 dengan nilai 76,2%. Namun selama tiga belas tahun perkembangannya cenderung menurun.
4. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi, bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap Likuiditas yang berarti peningkatan pada Kecukupan Modal (CAR) akan menurunkan Likuiditas (FDR) bank Syariah Mandiri.
5. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi, bahwa variabel Kualitas Aset tidak berpengaruh terhadap variabel Likuiditas yang berarti naik atau turunnya Kualitas Aset (NPF) tidak berdampak pada naik atau turunnya Likuiditas (FDR)

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bank Syariah Mandiri merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia dengan jumlah aset terbesar, sehingga bank Syariah Mandiri perlu menjaga kondisi likuiditasnya dengan cara mengatur tingkat FDRnya. Untuk meningkatkan posisi FDR Bank Syariah Mandiri, bank disarankan mengatur kecukupan modalnya dengan cara menurunkan tingkat CAR. Sehingga dana yang masuk dan keluar dari bank dapat seimbang dan bank tidak memiliki dana yang

mengganggu terlalu banyak sehingga dapat masuk ke dalam kategori bank yang sehat.

2. Dengan melihat kondisi NPF bank Syariah Mandiri yang terus meningkat, maka dalam penyaluran dananya Bank Syariah Mandiri perlu lebih selektif lagi dalam pembiayaan yaitu dengan kebijakan pembiayaan yang ketat saah satunya dengan menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, collateral, capital, condition of economy*). Sehingga akan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet.
3. Untuk pembiayaan yang terlanjur bermasalah Bank Syariah Mandiri dapat melakukan, *reschedule, recondition, restructuring*, dan penyitaan jaminan.
4. Untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik lagi, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah data dan jumlah objek atau subjek penelitian agar hasil penelitiannya dapat menggambarkan secara umum. Subjek penelitian yang dapat ditambahkan lagi adalah Bank Umum Syariah lainnya. Begitu juga dengan variabel yang diteliti diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel selain variabel Kecukupan Modal dan Kualitas Aset.